



## Mari Bersama Berantas Mirasantika

**JOGIA** - Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Jogja bersama Polresta Jogja memusnahkan minuman keras dan narkoba (mirasantika) hasil sitaan. Miras yang dihilangkan tersebut terdapat dalam 573 botol dan satu jeriken ukuran 15 liter. Miras dalam jeriken itu berjenis ciu.

Pemusnakan dilakukan di kompleks Balai Kota Jogja kemarin (23/7). Barang bukti yang dimusnahkan tersebut merupakan hasil operasi Dintib Jogja dan Polresta Jogja sejak akhir 2013 hingga pertengahan 2014 ■

► Baca *Mari...* Hal 11

### Gelorakan Perangi Napza

Perang terhadap peredaran dan penyalahgunaan napza terus digelorkan di Kota Jogja. Berbagai barang sitaan pun dimusnahkan.

Sitaan Polresta Jogja dan Dintib Kota Jogja yang dimusnahkan:

- Ganja 1.055,294 gram
- Sabu 647,52 gram
- Pil 525,5 butir

Hasil sitaan BPOM DIJ yang dimusnahkan:

- 11 produk mengandung narkotika
- 99 produk mengandung psikotropika
- 59 produk obat dengan jumlah



GRAFIS: DANRADAR JOGIA

## BPOM Juga Musnahkan Kosmetika

### ■ MARI...

Sambungan dari hal 1

Selain miras, dalam kesempatan itu juga dimusnahkan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (napza). Itu terdiri ganja seberat 1.055,294 gram, sabu seberat 647,52 gram, dan pil sebanyak 525,5 butir. Semuanya digilas menggunakan kendaraan perata aspal atau *stoom*. Setelah itu, barang bukti tersebut dibakar.

Kapolresta Jogja Kombes R Slamet Santoso mengatakan, pemusnahan miras dan narkotika (mirasantika) tersebut sebagai bentuk komitmen memerangi miras dan narkoba di Kota Jogja.

"Miras ini merupakan salah satu pemicu timbulnya tawuran

dan keributan. Untuk itu, mari bersama kita berantas," ujar Slamet.

Jogja, menurutnya, merupakan daerah di mana ada banyak anak muda dan menjadi wilayah transit. Kondisi itu menjadikan Jogja termasuk sebagai daerah rawan.

Untuk menekan peredaran mirasantika, Slamet berharap bisa menemukan distributornya. Selama ini, diakuinya, kepolisian baru bisa menangkap para pengedarnya.

Ke depan, tegas dia, pemberantasan mirasantika juga mesti didukung DPRD Kota Jogja. Dewan dapat menunjukkan dukungan dengan membuat regulasi yang secara khusus mengatur peredaran miras.

"Di dalamnya menetapkan

aturan tempat hingga kadar alkohol yang dijual. Supaya anak muda bisa terhindar," ujarnya.

Sekretaris Kota Jogja Titik Sulastri, saat membacakan sambutan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti, menyebutkan pemusnahan barang bukti mirasantika ini sebagai bukti komitmen Pemkot Jogja memerangi penyakit masyarakat. Peredaran mirasantika, menurut dia, sudah meresahkan masyarakat.

Terlebih, saat ini teknologi informasi begitu maju. Itu membuat peredaran sulit dilacak. "Aparat juga dituntut makin pintar untuk mengatasinya," jelas dia.

Selain itu, dalam kesempatan tersebut juga dimusnahkan obat serta kosmetik hasil sitaan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) DIJ. Rinciannya, 11 item

produk mengandung narkotika, 99 item psikotropika, dan 59 item obat. Itu mulai dari tablet, kapsul, dan ampul.

Kepala BPOM DIJ Abdul Rohim mengatakan, selama 2014 ini instansinya berhasil menyita 12 ribu item obat, kosmetika, dan makanan yang tidak sesuai ketentuan. Taksiran produk-produk itu sekitar Rp 600 juta.

Menurut Rohim, beberapa obat yang disita karena kedaluwarsa. Ada pula produk yang dicampur bahan kimia berbahaya dan dilarang.

Selain itu, terdapat kosmetik yang sudah rusak tapi masih diperjualbelikan. "Semua obat dan makanan harus memiliki registrasi dan tidak mengandung zat berbahaya dan dilarang," paparnya. (pra/amd/gp)

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005